

2.+JURNAL+BISA+DWI+WAHYU NI[1].docx

by Jurnal Mediasosian

Submission date: 05-Mar-2025 10:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2578019441

File name: 2._JURNAL_BISA_DWI_WAHYUNI_1_.docx (148.43K)

Word count: 3347

Character count: 23449

PENERAPAN PROGRAM PEDULI DILAN (DISABILITAS DAN LANSIA) DALAM PRESPEKTIF PUBLIC VALUE DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SIDOARJO

Tri Pasetijowati ¹⁾, Fierda Nurany ²⁾, Dwi Wahyuni ³⁾

¹ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

² Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

³ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : tripasetijowati@ubhara.ac.id ¹⁾, fierdanurany@ubhara.ac.id ²⁾,
wahyuni600@gmail.com ³⁾

3] Abstrak

Program Peduli Dilan (disabilitas dan lansia) merupakan suatu inisiatif yang dirancang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan layanan administrasi pendudukan yang inklusif dan mudah diakses bagi kelompok penyandang disabilitas dan lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *public value* dalam program Peduli Dilan (disabilitas dan lansia) di Dispendumcapil Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan beberapa informan dan dokumentasi. Adapun informan penelitian ini meliputi sub koordinator pengelolaan data dan dokumen kependudukan, sub koordinasi identitas kependudukan, kepala bidang pendaftaran penduduk, dan tim ULC Peduli Dilan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *public value* dalam program Peduli Dilan di Dispendumcapil Kabupaten Sidoarjo telah terciptanya nilai publik dengan menggunakan tiga (3) segitiga strategis menurut Mark Moore yaitu 1). Legitimasi dan Dukungan, 2). Kemampuan Operasional, 3). Menciptakan Nilai Publik. Terwujudnya layanan kependudukan yang adil dan memenuhi hak-hak semua masyarakat tanpa diskriminasi dalam kepemilikan identitas kependudukan. Dengan demikian, diharapkan program peduli dilan memberikan manfaat nyata bagi penyandang disabilitas dan lansia dan dapat menjadikan program yang berkelanjutan.

Abstract

The Peduli Dilan (disability and elderly) program is an initiative designed by the Population and Civil Registration Service of Sidoarjo Regency to provide inclusive and easily accessible population administration services for groups of people with disabilities and the elderly. This study aims to analyze how public value in the Peduli Dilan (disability and elderly) program at the Sidoarjo Population and Civil Registration Service. This study uses a qualitative research method with a descriptive type. Data collection techniques are carried out by interviewing several informants and documentation. The informants for this study include the sub-coordinator of population data and document management, the sub-coordinator of population identity, the head of the population registration division, and the Peduli Dilan ULC team. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that public value in the Peduli Dilan program at the Sidoarjo Population and Civil Registration Service has created public value using three (3) strategic triangles according to Mark Moore,

31

namely 1). Legitimacy and Support, 2). Operational Capability, 3). Creating Public Value. The realization of fair population services and fulfilling the rights of all people without discrimination in ownership ³⁹ population identity. Thus, it is hoped that the Peduli Dilan program will provide real benefits for people with disabilities and the elderly and can become a sustainable program. **Keywords:** Program; Caring for Dilan; Public Value;

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki hak identitas untuk memperoleh legitimasi dan pengakuan dalam komunitas internasional. Menurut (Kuswanto, 2023) identitas nasional sebagai bangsa dan negara memungkinkan Indonesia mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan daya hidupnya. Alinea ke-IV Pembukaan UUD 1945 menegaskan bahwa negara melindungi seluruh bangsa ¹⁴ Indonesia, memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan, serta berkontribusi dalam ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, ⁴¹ perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Indonesia juga menandatangani konvensi hak-hak ³⁴ penyandang disabilitas dan lansia. Dalam hal ini, negara wajib memastikan setiap warga, termasuk penyandang disabilitas dan lansia, mendapatkan administrasi kependudukan.

Menurut Zudan ⁵ (2019) administrasi kependudukan mencatat peristiwa kependudukan, seperti menetap, tinggal terbatas, dan perubahan status orang asing dari tinggal terbatas menjadi tinggal tetap. Peristiwa penting yang dicatat meliputi kelahiran, lahir mati, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan, pengakuan, pengesahan anak, perubahan status kewarganegaraan, dan pergantian ¹¹ nama. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ¹⁸ yang kemudian disempurnakan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. Pengaturan ini bertujuan untuk mewujudkan sistem administrasi kependudukan yang tertib, terpadu, dan berkelanjutan guna menjamin hak-hak dasar masyarakat atas identitas diri serta status hukum yang sah. Dokumen kependudukan, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, dan Akta Kematian.

³ Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai penyelenggara layanan publik bertanggung jawab memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai perundang-undangan ². Berdasarkan Perda Kabupaten Sidoarjo No. 2 Tahun 2015 yang mengubah Perda No. 1 Tahun 2008 tentang Administrasi Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil wajib menyediakan layanan administrasi bagi seluruh warga Indonesia.

Hal ini dikarenakan adanya urgensi menurut data Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023, jumlah penyandang disabilitas dan lansia sebanyak 2.712 jiwa hal ini terus meningkat seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup dan tantangan kesehatan masyarakat (Iqbal, 2021). Peningkatan jumlah lansia dan penyandang disabilitas memerlukan perhatian lebih dalam penyediaan layanan kesehatan, fasilitas umum yang ramah disabilitas, serta program sosial yang mendukung kesejahteraan mereka khususnya layanan administrasi kependudukan.³⁶

Untuk itu, dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu instansi pelayanan publik yang berperan dalam menyediakan data kependudukan yang akurat sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah (Prasetijowati et al., 2023). Program Peduli Dilan (disabilitas dan lansia) berlaku sejak tanggal 06 Mei 2019. Program peduli dilan merupakan salah satu layanan dari program jemput bola dengan membantu penyandang disabilitas dan lansia dalam memiliki identitas kependudukan tanpa adanya layanan diskriminatif. Program jemput bola terdiri dari Peduli Dilan (Disabilitas dan Lansia), GTS (*Go to School*) dan Akta Kelahiran. Selain layanan yang diberikan jemput bola dari rumah ke rumah, juga terdapat Liposos (Lingkungan Pondok Sosial) dan fokus-fokus tertentu lainnya. Terciptanya program peduli dilan merupakan dari layanan metode dari “Jemput Bola” sehingga tim ULC (Unit Layanan Cepat) mendatangi langsung rumah pemohon untuk melakukan perekaman data dan penertiban dokumen kependudukan (Nazihah & Wahyudi, 2020). Menurut Irianto, (2022) dengan adanya layanan jemput bola membuat pelayanan menjadi efektif dan efisien karena masyarakat tidak perlu mengantri lama untuk pembuatan dokumen, terutama KTP-el, sebab pelayanannya dilakukan secara mobiling.²⁹

Menurut data SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan), penyandang disabilitas mencakup disabilitas fisik, mental, netra, dan rungu, sedangkan lansia adalah individu berusia 60 tahun ke atas. Program Peduli Dilan merupakan layanan terintegrasi yang memudahkan penyandang disabilitas dan lansia dalam perekaman *biometrik* e-KTP tanpa antri, mencakup pendataan, penjemputan, dan perekaman. Pendaftaran program dapat dilakukan secara online melalui *Plavon* Dispendukcapil Sidoarjo dengan mengisi formulir yang tersedia atau melalui perangkat desa terdekat. Setelah pengajuan diterima,

tim ULC Peduli Dilan akan menjadwalkan pelayanan dan menghubungi pemohon atau keluarganya untuk koordinasi lebih lanjut.

Pada tahun 2022, program Peduli Dilan melayani 540 jiwa, dengan data terbaru mencatat 5.742 penyandang disabilitas dari total 6.692 jiwa. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat terus meningkatkan program ini dan dapat berkelanjutan (Sholahuddin, 2022). Hasil penerapan program oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan perkembangan signifikan dengan tingkat perekaman yang hampir optimal, seperti ditampilkan dalam tabel berikut

Tabel 1. Data Perekaman Program Peduli Dilan Dispendukcapil Sidoarjo

TAHUN 2019	33
TAHUN 2020	36
TAHUN 2021	306
TAHUN 2022	540
TAHUN 2023	305
TAHUN 2024	209
TOTAL	1429

Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa data perekaman program Peduli Dilan telah digunakan sebanyak 1.429 pengguna layanan program. Peningkatan jumlah pengguna layanan ini disebabkan oleh tingginya tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap penyandang disabilitas dan lansia, khususnya dalam hal kepemilikan identitas kependudukan seperti KTP-el. Identitas kependudukan menjadi faktor penting dalam akses layanan sosial, kesehatan, dan administrasi lainnya yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dengan penerapan program Peduli Dilan ini mendapatkan penghargaan Top 30 diajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) di Jawa Timur 2022 sehingga Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berada di peringkat 10 penerima penghargaan. Hal ini keberhasilan program Peduli Dilan menunjukkan bahwa pendekatan yang inklusif dalam pelayanan publik dapat menjadi contoh praktik terbaik dalam penciptaan nilai publik. Program ini menempatkan kebutuhan masyarakat rentan sebagai prioritas, selaras dengan

perspektif *public value* yang berfokus pada manfaat sosial, peningkatan kesejahteraan, dan keadilan dalam akses layanan (*Sidoarjo Raya.Com*, 2022).

Penelitian ini memiliki nilai tambah pada penelitian terdahulu. (Tamimatus Hasanah, 2024) menemukan bahwa layanan KTP-EL di Disdukcapil Kota Tangerang belum optimal dalam mewujudkan *public value*, meski ada upaya perbaikan. Sementara itu, penelitian Ratnawati et al., (2023) menyatakan Program Peduli Dilan efektif membantu kelompok Dilan, tetapi masih terkendala keterlambatan pengiriman blanko KTP. Penelitian terdahulu memberikan nilai tambah bagi penelitian ini dalam menciptakan nilai publik yang berkelanjutan. Program Peduli Dilan membantu penyandang disabilitas dan lansia memperoleh dokumen kependudukan seperti KTP, KK, dan akta kelahiran dengan layanan jemput bola langsung ke rumah. Dengan kepemilikan identitas kependudukan, mereka dapat mengakses layanan publik seperti bantuan sosial dan layanan kesehatan, yang memerlukan KTP sebagai syarat utama. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya identitas kependudukan masih menjadi kendala bagi penyandang disabilitas dan lansia.

Berdasarkan hasil tabel dan penelitian terdahulu diatas bahwa tugas para manajer publik diharapkan mampu menciptakan *public value* dalam program-programnya untuk masyarakat dan warga negara. Menurut Mark Moore dalam buku *Public Value Management* Sujarwoto (2023) menyebutkan bahwa organisasi publik berhasil menciptakan nilai publik, apabila hasil atau manfaat yang didapatkan masyarakat lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Untuk itu para manajer public perlu mengacu segitiga strategis (*triangle strategic*) yang dapat mereka gunakan untuk memandu pembentukan nilai publik melalui pemberian layanan yang bernilai substansial, layanan yang mendapatkan dukungan, dan melalui pengelolaan secara efektif sesuai dengan pekerjaan dan tanggungjawab utama mereka. Keberadaan segitiga strategis pada manajer publik dapat menentukan apakah sebuah inisiatif tidak hanya memberikan dampak positif secara substantif tetapi juga mendapatkan legitimasi dan dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang ada. Dengan demikian, kerangka ini menjadi panduan praktis untuk memastikan bahwa kebijakan publik benar-benar menciptakan nilai yang berkelanjutan

Dalam penelitian penerapan program Peduli Dilan dalam perspektif *public value* di Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo berlandaskan pada pentingnya inklusivitas dalam pelayanan administrasi kependudukan bagi penyandang disabilitas dan lansia. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok rentan tersebut memperoleh akses yang setara terhadap dokumen kependudukan, seperti KTP-el, yang menjadi syarat utama dalam berbagai layanan publik. Dalam perspektif *public value*, efektivitas program ini tidak hanya diukur berdasarkan jumlah penerima manfaat, tetapi juga dari sejauh mana program ini dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera sehingga menghasilkan suatu kebijakan yang dapat berkelanjutan.³²

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber informan dalam penelitian ini terdiri dari sub koordinator pengelolaan data dan dokumen kependudukan, sub koordinator identitas kependudukan, kepala bidang pendaftaran penduduk, tim ULC Peduli Dilan dan masyarakat pengguna pelayanan program peduli dilan Dengan hal ini peneliti menentukan 4 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling (Moelong, 2017). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaksi dari Miles, M. B. And Huberman (2012) yang terdiri dari 3 yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.²⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan program Peduli Dilan dalam perspektif *public value* dapat dianalisis melalui Segitiga Strategis Mark Moore (Sujarwoto, 2023), yang mencakup legitimasi, dukungan, kemampuan operasional, dan penciptaan nilai publik. Analisis ini diharapkan mewujudkan program yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi penyandang disabilitas serta lansia di Sidoarjo. Berikut hasil pemaparan terkait penelitian mengenai penerapan program Peduli Dilan dalam perspektif *public value* terdapat adanya 3 teori dari Mark Moore dalam Sujarwoto (2023) meliputi :



Gambar 1. Segitiga Strategis Mark Moore (1995)

1) Legitimasi dan Dukungan

Legitimasi program Peduli Dilan merujuk pada [UU No. 23 Tahun 2006](#)¹⁷ yang diperbarui dengan [UU No. 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan](#). Pasal 1 dan Pasal 8 menegaskan bahwa Dispendukcapil Sidoarjo wajib mencatat peristiwa kependudukan dan peristiwa penting, seperti perkawinan, perceraian, dan perubahan status, serta memberikan pelayanan profesional bagi semua penduduk. Setiap warga negara wajib memiliki identitas kependudukan dan melaporkan peristiwa kependudukan untuk menjaga akurasi data. NIK menjadi identitas resmi dalam berbagai keperluan administratif. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dispendukcapil Sidoarjo No. 067/1350/438.512/2022 tentang Inovasi Jemput Bola, program Peduli Dilan mempermudah penyandang [disabilitas](#) dan lansia memperoleh dokumen kependudukan tanpa harus datang ke kantor. Tim ULC Peduli Dilan akan mendatangi rumah pemohon untuk perekaman KTP-el. Selain itu, dukungan masyarakat yang kuat dan antusisme yang tinggi mengurus administrasi kependudukan yang mereka belum miliki. Membuat terwujudnya partisipasi masyarakat dalam mendukung inovasi dan keberlanjutan program.

Untuk itu, masyarakat sangat terbantu adanya program ini mereka dengan mudahnya dapat mengakses administrasi kependudukan tanpa datang ke kantor pusat tinggal dari rumah saja. Disamping itu mereka juga mendapatkan akses layanan publik seperti BPJS Kesehatan dan bantuan sosial dengan kepengurusan KTP-el dari program peduli dilan. Dukungan juga diberikan dari liposos, perangkat desa atau lembaga lainnya bahwasanya mereka juga mendukung adanya program ini dikarenakan memenuhi hak penyandang

disabilitas dan lansia dalam kepemilikan identitas kependudukan.

Berdasarkan analisis diatas bahwasanya program Peduli Dilan sudah mempunyai landasan hukum ³⁰ yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku dan surat keputusan Kepala Dinas terkait. Disamping itu masyarakat juga terlibat dalam kepengurusan program Peduli Dilan. Akan tetapi, masih banyaknya masyarakat yang kurang memahami adanya program Peduli Dilan ⁴⁰ ini. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Dwi (2021) terkait legitimasi dan dukungan disebutkan bahwa pemerintah ikut andil dalam program pelatihan berbasis kompetensi ini sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan. Selain itu, dukungan dari masyarakat sangat antusiasme dalam mengikuti latihan ini. Akan tetapi, masyarakat belum memiliki keterlibatan dalam hal perencanaan program, monitoring dan evaluasi program.

2) Kemampuan Operasional

Kemampuan operasional dalam program Peduli Dilan bahwasanya pegawai Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo harus mengikuti bimbinga teknik (bimtek) terlebih dahulu. Dengan adanya hal ini menunjukkan pentingnya kualifikasi pegawai yang memadai dalam mengelola layanan informasi publik. Selain itu, tim ULC peduli dilan harus dapat mengetahui pengelolaan sistem SIAK (sistem informasi administrasi kependudukan) dan penarikan perekaman KTP-el.

Gambar 2. Maklumat Pelayanan Dispendukcapil



Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo (2024)

Berdasarkan gambar 2 diatas bahwasanya Dispendukcapil Sidoarjo dalam pegawai terdapat adanya maklumat pelayanan agar membuat pelayanan menjadi efektif. Sehingga dalam pelaksanaan program Peduli Dilan saat terjun lapangan terdapat adanya 3 tim ULC peduli dilan. Sumber daya manusia yang diberikan dibilang cukup akan tetapi dalam segi pelayanan yang optimal masih kurang. Dikarenakan pelaksanaan program peduli dilan dilaksanakan 1 minggu sekali dengan 18 kecamatan yang ada di Sidoarjo. Dalam hal ini masih terdapat kurangnya sumber daya manusia agar dapat mempercepat perekaman layanan.

Untuk itu, perlunya penambahan sumber daya manusia dalam program peduli dilan. Pegawai dispendukcapil juga mensosialisasikan adanya program ini agar masyarakat secara keseluruhan mengetahui adanya program peduli dilan melalui media sosial dan koordinasi dengan perangkat desa/kecamatan terkait. Akan tetapi, pegawai Dispendukcapil Sidoarjo sudah melakukan sosialisasi secara keseluruhan namun masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait program peduli dilan ini.

Menurut Nurany et al., (2021) bahwa Dispendukcapil melakukan ²⁴ sosialisasi terhadap penerapan program ini dengan mengundang seluruh lapisan masyarakat ke masing-masing kantor kecamatan secara berkala untuk memberikan pembekalan tentang pentingnya dokumen kependudukan bagi penyandang disabilitas dan lansia.

Berdasarkan analisis data diatas terkait kemampuan operasional dalam program Peduli Dilan sangat efektif dikarenakan pegawai Dispendukcapil harus mengikuti bimbingan tenik terlebih dahulu. Namun dalam pelaksanaan berlangsung masih kurangnya sumber daya manusia dikarenakan tim ULC Peduli Dilan berjumlah 3 orang sebaiknya dalam mempercepat pelayanan dibutuhkan jumlah pegawai yang memadai. Maka jika dibandingkan dengan penelitian dari Putri et al., (2019) terkait kemampuan operasional. Dalam hal ini disebutkan bahwa dinilai masih kurang baik karena pemberdayaan tidak digerakkan. Peneliti menyebutkan bahwa pemerintah Nagari Sungai Nyalo IV ¹⁹ Koto Mudiek tidak membuat forum khusus untuk mensosialisasikan program ini. Akibatnya banyak masyarakat tidak tau akan adanya program ini yang akan

dijalankan.

3) Menciptakan Nilai Publik

Program Peduli Dilan menciptakan nilai publik dengan mempermudah akses layanan bagi penyandang disabilitas dan lansia, memastikan kesetaraan hak, serta memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Program ini memfasilitasi administrasi kependudukan dan akses layanan publik seperti BPJS Kesehatan, bantuan pangan non-tunai, dan Program Indonesia Pintar.

Menurut data SIAK, *public value* bagi penyandang disabilitas meliputi: kenyamanan bagi disabilitas fisik tanpa harus datang ke Dispendukcapil, pelayanan humanis bagi disabilitas mental untuk mengurangi hambatan administratif, akses setara bagi tunanetra dalam mengurus dokumen, serta komunikasi efektif bagi tunawicara. Bagi lansia, dokumen kependudukan yang lengkap memudahkan akses program sosial seperti bantuan kesehatan dan subsidi. Pelayanan yang humanis juga mencerminkan penghormatan terhadap mereka sebagai bagian berharga dari masyarakat.

Berdasarkan analisis data diatas terkait menciptakan nilai publik bahwasanya masyarakat penyandang disabilitas dan lansia di Kabupaten Sidoarjo dengan adanya kepengurusan program Peduli Dilan mendapatkan KTP-el serta juga mendapatkan akses layanan publik seperti bantuan sosial dan layanan kesehatan. Jika dibandingkan dengan penelitian (Tamimatul Hasanah, 2024) terkait menciptakan nilai publik. Dalam hal ini disebutkan bahwa *public value* dalam *pelayanan KTP-el* di Disdukcapil *Kota* Tanggerang adalah perlindungan data pribadi masyarakat. Sehingga diterapkannya teknologi chip agar dapat memberikan jaminan keamanan data yang lebih. Dengan demikian dapat memenuhi hak privasi setiap warga negara dan meningkatkan kepercayaan publik kepada pemerintah.

Penerapan program Peduli Dilan di Dispendukcapil Sidoarjo dapat dianalisis melalui Segitiga Strategis Mark Moore dalam Sujarwoto (2023), yang mencakup legitimasi, dukungan, kemampuan operasional, dan penciptaan nilai publik. Program ini mendapat dukungan pemerintah dan masyarakat karena meningkatkan akses administrasi kependudukan. Secara operasional, tim ULC Peduli Dilan dibekali bimbingan teknis

untuk memahami data SIAK dan perekaman. Program ini menciptakan nilai publik dengan memastikan penyandang disabilitas dan lansia dapat mengakses layanan seperti BPJS Kesehatan dan bantuan sosial.³⁵

KESIMPULAN DAN SARAN²

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat adanya kesimpulan bahwa program Peduli Dilan sangat mempermudah kepemilikan dokumen kependudukan bagi penyandang disabilitas dan lansia. Hal ini berjalan secara signifikan dan diharapkannya dapat menjadikan kebijakan program dari pemerintah yang berkelanjutan dikarenakan program ini telah ada sejak tahun 2019. Program Peduli Dilan dikatakan berjalan secara signifikan dikarenakan terdapat adanya landasan hukum yang sah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 8 tentang Administrasi Kependudukan serta regulasi terkait juga tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo Nomor 188/1326/438.12/2019.²⁵

Dukungan masyarakat dan berbagai pihak, seperti Liposos dan perangkat desa/kecamatan, turut memperkuat implementasi program ini. Dikarenakan dengan adanya program ini mereka mendapatkan KTP-el. Dalam kemampuan operasionalnya, pegawai Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo wajib mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk memahami pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan perekaman KTP-el. Program Peduli Dilan menciptakan nilai publik dengan memudahkan penyandang disabilitas dan lansia mengakses layanan sosial dan kesehatan melalui kepemilikan KTP-el.

Secara keseluruhan, program Peduli Dilan memberikan manfaat nyata bagi penyandang disabilitas dan lansia melalui layanan yang inklusif, mekanisme pelayanan yang efisien, serta produk layanan yang sesuai kebutuhan. Diharapkan program ini terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Sidoarjo. Maka penulis memberikan saran diperlukan evaluasi berkala terhadap dampak program ini dan memastikan hasil yang diperoleh benar-benar meningkatkan kualitas hidup bagi penyandang disabilitas dan lansia dalam mendapatkan dokumen kependudukan, serta diperlukan penambahan sumber daya manusia agar dapat mempercepat perekaman layanan program Peduli Dilan berjalan secara lancar dan perlunya sosialisasi dari seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo agar masyarakat penyandang disabilitas dan

lansia dapat memahami adanya program Peduli Dilan ini.

REFERENSI

Dr. H. Kuswanto (2023). *Identitas Nasional di Era Globalisasi*. Malang: Inara Publisher

Iqbal, M. (2021). *Media Suara*. <https://www.suaramabes.com/gercep-lira-disability-care-apresiasi-bps-sidoarjo-terkait-update-data-disabilitas/>

Irianto, H. susi ratnawati. (2022). *View of Inovasi Layanan Kependudukan Dispendukcapil Melalui Program Jemput Bola Terpadu Di Kabupaten Sidoarjo.pdf*.

Miles, M. B. And Huberman, M. A. (2012) A. D. K. B. S. (2012). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman ; penerjemah, Tjetje Rohendi ; pendamping, Mulyarto | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>

Moeleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nazihah, S. A., & Wahyudi, K. E. (2020). Program Jemput Bola Terpadu Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 340–343.

Nurany, F., Sonia, S., Rahmadhani, C. D., Kurniawati, L., Sharmistha, N. P., Mahendra, Y. I., & Sary, I. R. (2021). Implementasi Dalam Pelaksanaan E-KTP. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.20527/jpp.v3i1.3826>

Prasetyowati, T., Kurniawan, B. A., & Agustina, D. E. (2023). Implementasi Program Jumpa Artis (Jemput Bola Pelayanan Gratis) Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 7(2), 592. <https://doi.org/10.31604/jim.v7i2.2023.592-602>

Putri, A. A., Ariany, R., & Syamsurizaldi, S. (2019). Sistem tata kelola pemerintahan nagari dalam menciptakan public value di Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 102–116. <https://doi.org/10.26905/PIAP.V4I1.2432>

Ratnawati, S., Syntia Juliani, I., & Ismail. (2023). Evaluasi Program Peduli Dilan (Disabilitas Dan Lanjut Usia) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. *JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.56071/jian.v7i2.664>

Sholahuddin, M. (2022). *Majoritas ODGJ di Sidoarjo Berusia 20-30 Tahun*. Jawa Pos. <https://www.jawapos.com/surabaya-raya/01374630/majoritas-odgj-di-sidoarjo-berusia-2030-tahun>

Sidoarjo Raya.Com. (2022). <https://sidoarjoraya.com/2022/12/09/inovasi-peduli-dilan-pemkab-sidoarjo-raih-top-30-kovablik-jawa-timur-2022/>

Sujarwoto & Rindi. (2023). *Public Value Management : MODEL TATA KELOLA PELAYANAN PUBLIK*. Malang : UB press

Tamimatus Hasanah, I. R. (2024). *View of Penggunaan KTP Elektronik (KTP-EL) Dilihat dari Perspektif Public Value di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Tangerang*. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/14113/5584>

Yuli Dwi. (2021). *Public Value Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Diunit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Kabupaten boyolali*.

Zudan dan Endar (2019). *Menuju Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan*. Karanganom : Penerbit Cempaka Putih



PRIMARY SOURCES

1	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1 %
2	ojs.ejournalunigoro.com Internet Source	1 %
3	Lailul Mursyidah, Ilmi Usrotin Choiriyah, Isna Fitria Agustina. "Transformation of Population Administration Services in Sidoarjo Regency", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2024 Publication	1 %
4	ojs.unida.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
6	ejournal.upm.ac.id Internet Source	1 %
7	jkmp.umsida.ac.id Internet Source	1 %
8	jurnal.stiatabalong.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %

12 Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada 1 %

Student Paper

13 Frensyahai kutty, Jusuf Madubun, Joana
Joanita Tuhumury. "Strategi Dinas Tenaga
Kerja Dalam Penanggulangan Angka
Pengangguran Di Kota Ambon", Journal of
Government Science Studies, 2024 1 %

Publication

14 repository.unpas.ac.id 1 %

Internet Source

15 e-journal.unmuhkupang.ac.id 1 %

Internet Source

16 ejournal.ubhara.ac.id 1 %

Internet Source

17 icjr.or.id 1 %

Internet Source

18 core.ac.uk <1 %

Internet Source

19 www.researchgate.net <1 %

Internet Source

20 eproceedings.umpwr.ac.id <1 %

Internet Source

21 jatim.antaranews.com <1 %

Internet Source

22 jurnal.uindatokarama.ac.id <1 %

Internet Source

23 paj.upnjatim.ac.id <1 %

Internet Source

24 ppjp.ulm.ac.id <1 %

Internet Source

25 repository.upnjatim.ac.id <1 %
Internet Source

26 Tamimatul Hasanah, Inda Riana, Siska Rahayu
Indri Tazkiya, Putri Indriani, Idhotun Nafiah,
Eko Prasetyo. "Penggunaan KTP Elektronik
(KTP-EL) Dilihat dari Perspektif Public Value di
Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota
Tangerang", Karimah Tauhid, 2024
Publication <1 %

27 portal.sukoharjokab.go.id <1 %
Internet Source

28 eprints.ipdn.ac.id <1 %
Internet Source

29 jurnal.peneliti.net <1 %
Internet Source

30 bpkad.natunakab.go.id <1 %
Internet Source

31 ejournal.ipdn.ac.id <1 %
Internet Source

32 repo.iainbatusangkar.ac.id <1 %
Internet Source

33 republikjatim.com <1 %
Internet Source

34 www.batam24.com <1 %
Internet Source

35 "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA
DALAM UPAYA PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DI DESA RARANG SELATAN",
Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 2023
Publication <1 %

36 anekaplanta.wordpress.com <1 %
Internet Source

37	infogurumilinea.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	issuu.com Internet Source	<1 %
39	www.euractiv.com Internet Source	<1 %
40	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
41	Frichy Ndaumanu. "Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab dan Pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah", Jurnal HAM, 2020 Publication	<1 %
42	Ravindra Ardiana Darmadi, Veni Soraya Dewi. "Book of Abstract - The 7th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2024", UMMagelang Conference Series, 2024 Publication	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On